



Pengembangan Potensi Masyarakat dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Masa Depan di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta

Eryan Ahmad Firdaus^{1*}, Jonson Manurung², Hondor Saragih³, Muhammad Azhar Prabukusumo⁴,
Ajeng Hidayati⁵, Amelia Kartika⁶

^{*1,2,3,4,5,6} Informatika, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, Bogor, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim 25 Juni 2026

Direvisi 10 Juli 2026

Diterima 14 Juli 2026

Kata Kunci:

Etika Teknologi;

Kecerdasan Buatan (AI);

Literasi Digital;

Pengabdian kepada Masyarakat;

Transformasi Digital.

ABSTRAK

Perkembangan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di satu sisi, AI memberikan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, peningkatan kreativitas, serta efisiensi dalam memperoleh dan mengolah informasi. Namun, pemanfaatan AI yang tidak bijak dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti ketergantungan teknologi, plagiarisme, serta ancaman terhadap privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi digital dan pemahaman etika dalam penggunaan AI bagi generasi muda. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta dengan tema "Pengembangan Potensi Masyarakat dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Masa Depan". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar AI, manfaat dan risikonya, serta mendorong pemanfaatan AI secara etis dan bertanggung jawab. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab secara interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan AI sebagai alat pendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi transformasi digital di masa depan.

This is an open access article under the [CC BY-NC license](#).



Korespondensi:

Eryan Ahmad Firdaus,

Informatika,

Universitas Pertahanan RI,

FVFJ+G4H, Kawasan IPSC Sentul, Sukahati, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810, Indonesia.

Email : eryan.firdaus@idu.ac.id

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Transformasi digital yang terjadi saat ini ditandai dengan semakin luasnya pemanfaatan teknologi cerdas untuk mendukung berbagai aktivitas, mulai dari komunikasi, pengolahan data, hingga proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan menjadi perhatian dunia adalah Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). AI merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan manusia dalam berpikir, belajar, menganalisis, dan mengambil keputusan berdasarkan data dan pengalaman yang dimilikinya (Russell & Norvig, 2021).

Dalam dunia pendidikan, AI telah memberikan berbagai kemudahan dan inovasi dalam proses pembelajaran. Teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adaptif, asisten virtual, sistem rekomendasi materi, hingga alat bantu dalam mencari dan mengolah informasi secara cepat dan efisien. Kehadiran AI juga membuka peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan digital yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0 (Luckin et al., 2016). Dengan demikian, penguasaan teknologi AI menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Di sisi lain, perkembangan AI juga menghadirkan berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian. Pemanfaatan AI yang tidak diimbangi dengan literasi digital dan etika penggunaan teknologi dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir mandiri, meningkatnya praktik plagiarisme, penyebaran informasi yang tidak akurat, serta risiko pelanggaran terhadap privasi dan keamanan data (UNESCO, 2021). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak hanya memerlukan kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan pemahaman mengenai aspek etika, tanggung jawab, dan kebijaksanaan dalam memanfaatkan teknologi.

Generasi muda, khususnya peserta didik tingkat sekolah menengah, merupakan kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital. Mereka memiliki akses yang luas terhadap berbagai aplikasi berbasis AI, seperti mesin pencari, chatbot, aplikasi penerjemah, hingga aplikasi pembuat konten. Namun, tidak semua peserta didik memahami cara memanfaatkan teknologi tersebut secara bijak dan bertanggung jawab. Kondisi ini menyebabkan perlunya upaya edukasi dan pendampingan agar peserta didik dapat menggunakan AI sebagai alat pendukung pembelajaran dan pengembangan diri, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir, kreativitas, maupun integritas akademik.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu menghadapi perubahan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dan penguatan pemahaman mengenai pemanfaatan AI menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Menurut UNESCO (2023), pengembangan kompetensi digital dan pemahaman etika teknologi perlu ditanamkan sejak dini untuk menciptakan generasi yang mampu memanfaatkan teknologi secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai AI, peserta didik tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menjadi inovator yang dapat memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan solusi terhadap berbagai permasalahan di masyarakat.

SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki potensi besar dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sebagai lembaga pendidikan menengah, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan literasi digital, dan membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan memanfaatkan AI secara bijak. Namun demikian, masih diperlukan kegiatan edukatif yang dapat memberikan pemahaman mengenai konsep dasar AI, manfaat, risiko, serta strategi penggunaannya secara etis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Informatika Universitas Pertahanan Republik Indonesia menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema **“Pengembangan Potensi Masyarakat dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Masa Depan di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta.”** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi digital peserta didik mengenai teknologi AI, memberikan edukasi mengenai manfaat dan risiko penggunaannya, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik dalam memanfaatkan AI sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta generasi muda yang cerdas, inovatif, berintegritas, dan siap menghadapi transformasi digital di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, serta mampu memanfaatkan perkembangan teknologi

secara bijak dan bertanggung jawab demi mewujudkan masyarakat yang siap menghadapi tantangan era digital.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema **“Pengembangan Potensi Masyarakat dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Masa Depan di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta”** dilaksanakan dengan menggunakan metode edukatif dan partisipatif. Metode ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta partisipasi aktif peserta dalam proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan (Mulyasa, 2018).

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PkM melakukan koordinasi dengan pihak SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, menentukan jadwal kegiatan, serta menyusun materi pelatihan yang meliputi pengenalan Artificial Intelligence (AI), manfaat AI dalam pendidikan, risiko penggunaan AI, serta etika dan strategi pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab. Penyusunan materi mengacu pada prinsip literasi digital dan etika kecerdasan buatan yang direkomendasikan oleh UNESCO (UNESCO, 2021).

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai AI dan perkembangannya dalam berbagai bidang kehidupan. Selanjutnya, diskusi interaktif dan studi kasus digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis manfaat dan risiko penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Menurut Knowles et al. (2015), pendekatan partisipatif melalui diskusi dan interaksi mampu meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan peserta secara lebih efektif.

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati partisipasi peserta, tingkat pemahaman terhadap materi, serta respons peserta selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran peserta mengenai penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi peningkatan kompetensi digital generasi muda.

3. Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema **“Pengembangan Potensi Masyarakat dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Masa Depan di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta”** telah dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April 2026, bertempat di SMAN 1 Plered, Desa Cibogohilir, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMAN 1 Plered dengan didampingi oleh tim dosen dan kadet mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan dari perwakilan Universitas Pertahanan Republik Indonesia dan pihak sekolah, serta pemaparan mengenai pentingnya penguasaan teknologi digital di era transformasi digital. Selanjutnya, peserta memperoleh materi mengenai etika penggunaan teknologi, pengenalan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI), manfaat AI dalam kehidupan sehari-hari, serta potensi dan risiko yang dapat ditimbulkan dari penggunaan AI yang tidak bijak.

Pada sesi penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penggunaan aplikasi berbasis AI, seperti pemanfaatan AI untuk membantu proses belajar, pencarian informasi, pembuatan konten, serta peluang karier yang muncul akibat perkembangan teknologi AI. Sebagian besar peserta mengaku telah mengenal dan menggunakan berbagai aplikasi berbasis AI, namun belum memahami secara mendalam mengenai etika penggunaan, keamanan data, dan potensi penyalahgunaan teknologi tersebut.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa AI merupakan teknologi yang dapat menjadi alat pendukung pembelajaran dan pengembangan diri apabila digunakan secara tepat. Peserta juga memahami bahwa AI tidak dapat menggantikan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan integritas akademik yang harus dimiliki oleh setiap individu. Selain itu, peserta mulai menyadari

pentingnya menjaga privasi data pribadi, menghindari praktik plagiarisme, serta menggunakan AI secara bertanggung jawab.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan wawasan peserta mengenai konsep dasar AI, manfaat, dan tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi tersebut. Peserta juga menunjukkan perubahan persepsi terhadap penggunaan AI, dari yang sebelumnya hanya dipandang sebagai alat untuk menyelesaikan tugas secara cepat menjadi sarana untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kemampuan belajar secara mandiri.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh tersedianya fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas dan proyektor, serta metode penyampaian materi yang interaktif melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Interaksi yang terjalin antara narasumber dan peserta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif sehingga materi dapat diterima dengan baik.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi digital dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) secara bijak, etis, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki kemampuan berpikir kritis, serta mampu memanfaatkan AI sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan menghadapi tantangan di era digital. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program pengabdian selanjutnya yang lebih berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kompetensi digital masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan.

Berikut ini Foto Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan Pengembangan Potensi Masyarakat Dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta



Gambar 2. Kegiatan Pengembangan Potensi Masyarakat Dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “**Pengembangan Potensi Masyarakat dalam Bijak Memanfaatkan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Masa Depan di SMAN 1 Plered Kabupaten Purwakarta**” telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan literasi digital peserta didik mengenai konsep dasar, manfaat, serta risiko penggunaan AI dalam kehidupan dan pembelajaran. Selain itu, peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya pemanfaatan AI secara etis, bertanggung jawab, dan tidak mengabaikan kemampuan berpikir kritis serta integritas akademik. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi SMAN 1 Plered mampu memanfaatkan teknologi AI sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan pengembangan diri sehingga siap menghadapi tantangan dan peluang di era transformasi digital.

Daftar Referensi

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). *Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: APJII.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Modul Literasi Digital: Cakap Bermedia Digital*. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Modul Literasi Digital: Etis Bermedia Digital*. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2020–2035*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education*. Pearson Education.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, N. (2019). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.

- Setiawan, W. (2018). *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suyanto, M. (2019). *Artificial Intelligence: Searching, Reasoning, Planning, dan Learning*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Siberkreasi dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Panduan Literasi Digital untuk Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kominfo.
- UNESCO. (2021). *Recommendation on the Ethics of Artificial Intelligence*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2023). *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.